

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukannya Asuhan Keperawatan kepada Ny. E dengan halusinasi pendengaran akibat skizofrenia hebefrenik, dimulai dari tanggal 15-23 februari 2020 penulis menemukan hasil analisa salah satu penyebab dari skizofrenia hebefrenik yaitu halusinasi pendengaran yang sangat berpengaruh terhadap kesehatan jiwa klien. Ditinjau dari tujuan umum pembuatan karya tulis ilmiah ini penulis sudah mampu mengaplikasikan teori asuhan keperawatan pada Ny.E dengan diagnosa gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.

Dalam mengaplikasikan teori asuhan keperawatan pada Ny.E dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran untuk menggali permasalahan yang dialami oleh klien kita harus dapat menunjukkan sikap terbuka dan dapat menerima klien apa adanya serta memberikan kesempatan pada klien untuk mengungkapkan apa yang sedang di rasakan atau dialami oleh klien saat itu. Adapun tujuan khusus penyusunan karya tulis ilmiah ini yaitu tergambarnya konsep teori mengenai asuhan keperawatan. Dengan di lakukannya proses asuhan keperawatan penulis dapat menyimpulkan tahapan asuhan keperawatan dimulai dari pengkajian-evaluasi yaitu sebagai berikut:

### 1. Pengkajian

Pada tahap ini sangat diperlukan membina hubungan saling percaya antara perawat dengan klien yaitu dengan menggunakan komunikasi terapeutik untuk mendapatkan data yang lengkap sesuai dengan konsep asuhan keperawatan.

### 2. Diagnosa Keperawatan

Pada tahap ini penulis memperoleh data yang ditemukan pada saat pengkajian kemudian di rumuskan menjadi diagnosa keperawatan. Dan kondisi klien saat dilakukan pengkajian oleh perawat menunjukkan bahwa klien memiliki tanda dan gejala yang mengarah pada gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran yaitu klien sering mendengar bisikan-bisikan suara.

### 3. Perencanaan

Pada tahap ini penulis mengacu pada petunjuk tertulis yang menggambarkan secara tepat rencana tindakan keperawatan yang akan diberikan kepada klien sesuai dengan kebutuhan klien, dengan diagnosa prioritas halusinasi pendengaran, tindakan tersebut telah disusun dalam bentuk strategi pelaksanaan (SP) yang terdiri dari 4 SP.

### 4. Evaluasi

Pada tahap evaluasi penulis dapat menyimpulkan bahwa intervensi yang dilaksanakan sudah dapat dikatakan berhasil, karena klien sudah mampu mengenali halusinasi, mengontrol halusinasi dan memasukkannya ke dalam jadwal harian serta klien sudah mampu

memanfaatkan obat dengan baik, sesuai dengan cara yang telah diajarkan oleh perawat.

## **B. Rekomendasi**

Setelah penulis melaksanakan asuhan keperawatan pada Ny.E dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran akibat skizofrenia hebefrenik di ruang Merpati RSJ PROV JABAR dari tanggal 15-25 Januari 2020 Penulis merekomendasikan kepada:

### 1. Perawat Ruangan

Perawat yang bertugas di ruangan sebagai pemberi asuhan keperawatan kepada klien sangat diperlukan melakukan pendekatan kepada klien dengan diadakannya pertemuan singkat tapi sering, yang bertujuan untuk dapat membina hubungan saling percaya antara perawat dengan klien, perawat harus selalu memberikan semangat dan dorongan pada klien dalam menyelesaikan masalah yang sedang dialami oleh klien guna untuk mempercepat proses penyembuhannya.

### 2. Pihak keluarga klien

Keluarga termasuk salah satu yang sangat berpengaruh terhadap penyembuhan klien maka dari itu keluarga harus memberikan dukungan penuh pada klien untuk mempercepat proses penyembuhannya.

### 3. Rumah sakit

Diharapkan rumah sakit bisa menambah fasilitas dan senantiasa menciptakan lingkungan yang nyaman guna mempercepat penyembuhan klien.